

ANALISIS DAMPAK VOLATILITAS PASAR DAN MANAJEMEN LIKUIDITAS TERHADAP STABILITAS KEUANGAN

Hani Fitria^{1}, Rakhel Nurraihan²*

¹*Universitas Nusa Putra Sukabumi*

²*Universitas Nusa Putra Sukabumi*

* Email Korespondensi *rakhel.nurraihan_ak23@nusaputra.ac.id*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak volatilitas pasar dan manajemen likuiditas terhadap stabilitas keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling untuk memperoleh 18 perusahaan sebagai sampel, menghasilkan total 90 observasi data tahunan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas pasar tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap stabilitas keuangan (nilai signifikansi $0,523 > 0,05$), yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola risiko pasar secara efektif. Sebaliknya, manajemen likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan (nilai signifikansi $< 0,001$), menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset perusahaan. Secara simultan, volatilitas pasar dan manajemen likuiditas berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan (nilai signifikansi $0,001 < 0,05$). Temuan ini menekankan pentingnya strategi pengelolaan likuiditas yang optimal serta pemantauan risiko pasar secara berkelanjutan dalam rangka menjaga kesehatan finansial perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan untuk menerapkan pendekatan manajemen risiko yang holistik dalam menghadapi dinamika pasar yang fluktuatif.

Kata kunci: *volatilitas pasar¹, manajemen likuiditas², stabilitas keuangan³*

Abstract: This study aims to analyze the impact of market volatility and liquidity management on financial stability in food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period. This study uses a quantitative approach with a purposive sampling method to obtain 18 companies as samples, resulting in a total of 90 annual data observations. The analysis technique used is multiple linear regression to test the effect of the independent variable on the dependent variable. The results showed that market volatility has no significant partial effect on financial stability (significance value $0.523 > 0.05$), which indicates that the company is able to manage market risk effectively. In contrast, liquidity management has a negative and significant effect on financial stability (significance value < 0.001), indicating that too high a level of liquidity can actually reduce the efficiency of using the company's assets. Simultaneously, market volatility and liquidity management have a significant effect on financial stability (significance value $0.001 < 0.05$). These findings emphasize the importance of optimal liquidity management strategies and continuous monitoring of market risk in order to maintain the financial health of the company. This study provides practical implications for

corporate management to implement a holistic risk management approach in the face of volatile market dynamics.

Keyword: *market volatility¹, liquidity management², financial stability³*

PENDAHULUAN

Ketidakpastian ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir, yang diperparah oleh dampak pandemi COVID-19, telah memperlihatkan betapa rapuhnya stabilitas keuangan banyak perusahaan di Indonesia. Fluktuasi nilai tukar, tekanan inflasi, serta arus modal keluar yang tajam menjadi cerminan nyata dari dinamika pasar yang tidak stabil. Dalam konteks ini, perusahaan-perusahaan sektor manufaktur, khususnya subsektor makanan dan minuman, menghadapi tantangan serius dalam menjaga kelangsungan operasional dan reputasi finansialnya di tengah guncangan ekonomi. Stabilitas keuangan menjadi isu sentral karena menyangkut kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga kepercayaan investor, dan mempertahankan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Volatilitas pasar, yang tercermin dalam gejolak nilai aset dan harga komoditas, berpotensi menurunkan nilai perusahaan secara drastis dalam waktu singkat. Tanpa strategi mitigasi risiko yang tepat, fluktuasi pasar dapat mengganggu arus kas dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Di sisi lain, manajemen likuiditas yang buruk memperparah kerentanan keuangan, bahkan ketika perusahaan tidak langsung terdampak oleh tekanan pasar. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang menyeluruh mengenai bagaimana kedua faktor ini—volatilitas pasar dan manajemen likuiditas—saling berinteraksi dan

memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan.

Secara teoritis, banyak studi terdahulu berfokus pada faktor-faktor makroekonomi dalam menjelaskan stabilitas keuangan, namun kurang menggali aspek mikro, seperti pengelolaan likuiditas perusahaan. Beberapa penelitian juga cenderung bersifat deskriptif dan terbatas pada periode pandemi, tanpa memperluas cakupan ke era pasca pandemi yang memiliki tantangan tersendiri. Penelitian ini hadir untuk menjembatani kekosongan tersebut dengan mengkaji secara kuantitatif pengaruh volatilitas pasar dan manajemen likuiditas terhadap stabilitas keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

Masalah utama yang diangkat adalah sejauh mana volatilitas pasar dan manajemen likuiditas berkontribusi terhadap kestabilan finansial perusahaan di tengah kondisi ekonomi yang dinamis. Pertanyaan penelitian ini mencakup: (1) Apakah volatilitas pasar mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan? (2) Apakah manajemen likuiditas memiliki peran signifikan? (3) Apakah kedua variabel ini secara simultan memengaruhi kestabilan finansial? Dengan mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur manajemen keuangan dan kontribusi praktis bagi

manajemen perusahaan dalam merancang strategi mitigasi risiko yang adaptif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis dampak volatilitas pasar dan manajemen likuiditas secara parsial maupun simultan terhadap stabilitas keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan tidak hanya mengisi celah dalam literatur yang ada, tetapi juga memberikan dasar yang lebih kuat bagi pengambilan keputusan strategis, baik di tingkat perusahaan, investor, maupun pembuat kebijakan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Portofolio Markowid menjelaskan bahwa diversifikasi portofolio dapat mengurangi risiko total investasi dengan memperhatikan korelasi antar aset. Teori ini menekankan pembentukan portofolio efisien yang memaksimalkan return untuk tingkat risiko tertentu. Namun, saat volatilitas pasar meningkat, korelasi antar aset cenderung naik sehingga efektivitas diversifikasi menurun. Oleh karena itu, manajemen likuiditas menjadi penting sebagai penyangga untuk menghadapi tekanan pasar, memungkinkan institusi keuangan menjaga posisi tanpa kerugian besar. Integrasi teori portofolio dengan manajemen likuiditas mendukung stabilitas keuangan di tengah dinamika pasar global. Penelitian terdahulu menunjukkan berbagai pendekatan dan fokus terkait stabilitas sistem keuangan, mulai dari pengaruh variabel makroekonomi seperti inflasi, kurs, dan suku bunga, hingga kondisi likuiditas dan manajemen dana di perusahaan. Beberapa penelitian menitikberatkan pada pengaruh pandemi COVID-19 terhadap ekonomi nasional, sementara yang lain

lebih menyoroti aspek makroprudensial dan peran bank sentral. Penelitian ini membedakan diri dengan fokus pada pengaruh volatilitas pasar dan manajemen likuiditas pada tingkat perusahaan sebagai faktor penting dalam stabilitas keuangan.

Stabilitas Sistem Keuangan

Stabilitas sistem keuangan merupakan kondisi sistem keuangan yang mampu menjalankan fungsi utama secara efektif dan menyerap tekanan eksternal tanpa gangguan besar. Sistem keuangan yang stabil menjaga kelancaran distribusi dana, pengelolaan risiko, serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini, stabilitas keuangan diukur dengan indikator seperti Debt to Equity Ratio (DER) sebagai representasi kondisi keuangan yang sehat.

Volatilitas Pasar

Volatilitas pasar adalah ukuran fluktuasi harga aset keuangan yang mencerminkan ketidakpastian pasar dan risiko investasi. Volatilitas yang tinggi dapat mengganggu kepercayaan investor, alokasi modal, dan menyebabkan ketidakstabilan sistem keuangan. Dalam penelitian ini, volatilitas pasar diukur menggunakan standar deviasi return saham untuk merepresentasikan ketidakpastian yang mempengaruhi kestabilan sistem keuangan nasional.

Manajemen Likuiditas

Manajemen likuiditas adalah proses pengelolaan dana untuk memastikan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Ini meliputi estimasi kebutuhan dana dan penyediaan kas yang berkelanjutan. Manajemen likuiditas yang baik dapat meningkatkan kemampuan perusahaan menghadapi tekanan ekonomi dan menjaga stabilitas keuangan. Indikator likuiditas

seperti quick ratio sering digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan likuiditas.

Pengaruh Volatilitas Pasar terhadap Stabilitas Keuangan

Volatilitas pasar mencerminkan ketidakpastian pergerakan harga, seperti nilai tukar, suku bunga, dan inflasi, yang berdampak pada kestabilan sistem keuangan (Mishkin, 2016; Blanchard & Johnson, 2017). Volatilitas tinggi dapat memicu capital outflow, tekanan likuiditas, dan potensi gagal bayar (BI, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor pasar seperti suku bunga dan kurs memengaruhi stabilitas secara langsung maupun tidak langsung (Novalina et al., 2021; Wiku & Ayuningtyas, 2022).

Hipotesis 1 (H1): Volatilitas pasar berpengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan.

Pengaruh Manajemen Likuiditas terhadap Stabilitas Keuangan

Manajemen likuiditas yang efektif mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghadapi tekanan pasar (Brigham & Houston, 2016; Kasmir, 2018). Rasio seperti quick ratio dan OCF ratio menjadi indikator penting dalam mengukur ketahanan likuiditas perusahaan. Studi empiris menunjukkan bahwa ketidakseimbangan likuiditas berdampak pada meningkatnya risiko sistemik (Sisilianna et al., 2022; Aprillia et al., 2022).

Hipotesis 2 (H2): Manajemen likuiditas berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan.

Pengaruh Volatilitas Pasar dan Manajemen Likuiditas secara Simultan terhadap Stabilitas Keuangan

Volatilitas pasar dan likuiditas berperan sebagai determinan ganda yang saling memengaruhi dalam menjaga stabilitas keuangan (BI, 2020; Novalina et al., 2021). Ketidakefisienan dalam salah satu aspek dapat memperburuk dampak dari aspek lainnya, terutama dalam kondisi pasar yang tidak stabil.

Hipotesis 3 (H3): Volatilitas pasar dan manajemen likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-komparatif untuk menganalisis pengaruh volatilitas pasar dan manajemen likuiditas terhadap stabilitas keuangan. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria tertentu seperti status aktif, tidak delisting, serta ketersediaan data lengkap. Total sampel terdiri dari 18 perusahaan selama 5 tahun observasi ($n=90$ observasi).

Variabel dependen adalah stabilitas keuangan, yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Variabel independen terdiri dari volatilitas pasar, diukur dengan standar deviasi return saham, dan manajemen likuiditas, yang diukur menggunakan Quick Ratio.

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dari situs resmi BEI dan sumber keuangan terpercaya lainnya.

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan antar variabel. Uji t dan uji F digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, sementara Adjusted R² digunakan untuk mengukur kekuatan model. Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 1101.839	77.746		14.172	<.001
	volatilitas .077	.119	.058	.642	.523
	likuiditas -.205	.031	-.592	-6.527	<.001

a. Dependent Variable: stabilitas

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Volatilitas pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan ($\beta = 0,077$; $\text{Sig.} = 0,523 > 0,05$), sedangkan likuiditas berpengaruh negatif signifikan ($\beta = -0,205$; $\text{Sig.} < 0,001$). Artinya, hanya likuiditas yang memengaruhi stabilitas secara parsial.

Gambar 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 8207264.276	2	4103632.138	21.360	<.001 ^b
	Residual 15177547.248	79	192120.851		
	Total 23384811.524	81			

a. Dependent Variable: stabilitas

b. Predictors: (Constant), likuiditas, volatilitas

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Volatilitas pasar dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan ($\text{Sig.} = 0,001 < 0,05$).

Gambar 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.351	.335	438.31593

a. Predictors: (Constant), likuiditas, volatilitas

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Model hanya menjelaskan 35,1% variasi stabilitas keuangan; sisanya 64,9% dipengaruhi faktor lain di luar likuiditas dan volatilitas.

Pengaruh Volatilitas Pasar terhadap Stabilitas Keuangan

Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa volatilitas pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan perusahaan, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis regresi parsial, koefisien regresi volatilitas pasar sebesar 0,077 dengan nilai t hitung 0,642 dan signifikansi (Sig.) 0,523. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa volatilitas pasar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Fluktuasi harga saham atau nilai aset selama periode penelitian tidak cukup kuat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan secara parsial. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh sistem manajemen risiko dan struktur keuangan perusahaan yang cukup stabil dalam menghadapi tekanan pasar.

Pengaruh Manajemen Likuiditas terhadap Stabilitas Keuangan

Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini menyatakan bahwa manajemen likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap

stabilitas keuangan perusahaan, sementara hipotesis alternatif (H_1) menyatakan adanya pengaruh signifikan. Hasil uji regresi parsial menunjukkan koefisien regresi likuiditas sebesar -0,205, nilai t hitung -6,527, dan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti manajemen likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan perusahaan dengan hubungan negatif. Semakin tinggi likuiditas yang tidak dikelola secara efisien, stabilitas keuangan justru cenderung menurun, karena dana menganggur dapat mengurangi efektivitas penggunaan sumber daya keuangan perusahaan.

Pengaruh Volatilitas Pasar dan Manajemen Likuiditas Secara Bersama-sama terhadap Stabilitas Keuangan

Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa volatilitas pasar dan manajemen likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan perusahaan, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan pengaruh signifikan secara bersama-sama. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menandakan bahwa kedua variabel tersebut secara kolektif memberikan pengaruh signifikan terhadap kestabilan finansial perusahaan. Meskipun volatilitas pasar secara parsial tidak berpengaruh signifikan, ketika dikombinasikan dengan manajemen likuiditas, keduanya memberikan kontribusi penting dalam menjaga stabilitas keuangan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh volatilitas pasar dan manajemen likuiditas terhadap stabilitas keuangan pada 18 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan, sementara manajemen likuiditas memiliki pengaruh signifikan namun negatif. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa stabilitas keuangan perusahaan dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal, dengan manajemen likuiditas berperan krusial namun memerlukan efisiensi agar tidak justru menjadi beban.

Secara empiris, temuan ini memperkuat pemahaman bahwa efisiensi dalam pengelolaan aset lancar berkontribusi signifikan terhadap stabilitas keuangan. Dari sisi teoritis, penelitian ini memperluas literatur mengenai determinan stabilitas keuangan dengan menyoroti keterkaitan antara likuiditas dan ketahanan finansial perusahaan sektor riil. Manfaat praktis dari penelitian ini ditujukan kepada manajemen perusahaan untuk meninjau ulang strategi likuiditas agar tidak hanya fokus pada jumlah, tetapi juga pada kualitas pengelolaan aset lancar.

Namun, terdapat keterbatasan penting dalam model penelitian, yaitu rendahnya nilai koefisien determinasi (R^2 sebesar 35,1%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar variasi stabilitas keuangan dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Hal ini bukan disebabkan oleh kesalahan metodologis, melainkan oleh

keterbatasan dalam cakupan variabel yang digunakan. Faktor-faktor seperti inflasi, suku bunga, pertumbuhan GDP, kebijakan pemerintah, efisiensi operasional, dan tata kelola perusahaan berpotensi menjadi penjelas signifikan yang belum tercakup. Dengan demikian, hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan kehati-hatian, mengingat adanya potensi bias dari variabel yang diabaikan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas ruang lingkup model dengan mempertimbangkan variabel makroekonomi dan indikator internal strategis perusahaan untuk meningkatkan validitas dan daya prediktif penelitian. Pendekatan mixed-methods atau integrasi

kuantitatif dan kualitatif juga dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik terhadap dinamika stabilitas keuangan. Bagi manajemen perusahaan, diperlukan strategi pengelolaan likuiditas yang tidak hanya reaktif terhadap fluktuasi pasar, tetapi juga proaktif dalam menciptakan efisiensi dan nilai tambah jangka panjang. Bagi regulator, temuan ini menjadi landasan untuk menyusun kebijakan yang mendukung stabilitas sektor riil melalui intervensi struktural dan insentif operasional.

REFERENSI

- Agustina, & Reny. "PENGARUH EKSPOR, IMPOR, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP CADANGAN DEVISA INDONESIA." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, vol. 4, 2014, pp. 61-70. *JWEM STIE MIKROSKIL*. Accessed 14 maret 2025.
- Alpinansyah, Nur, et al. "ANALISIS VOLATILITY CONTAGION ANTARA MATA UANG KRIPTO, EMAS, MINYAK DAN PASAR SAHAM INDONESIA." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, vol. 9, no. 1, 2025, pp. 812-832, 16. Accessed 14 maret 2025.
- Aprillia, Audre, et al. "Stabilitas Sistem Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kebijakan Makroprudensial di 5 Negara ASEAN." *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, vol. 5(1), 2024, pp. 264-279, <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2136>. Accessed 9 April 2025.
- Cahyani, Febyana Dewi, & Nugroho Sumarjyanto Benedictus Maria. "ANALISIS STABILITAS SISTEM KEUANGAN DAN FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA." *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*, vol. 12, no. 3, 2023, pp. 57-61, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme>. Accessed 9 April 2025.
- Deidda, Luca D., & Ettore Panetti. "Bank recovery and resolution planning, liquidity management and fragility." *Journal of Financial Stability*, vol. 77, 2025, pp. 1-16. Elsevier B.V., <https://www.sciencedirect.com/journal/journal-of-financial-stability>. Accessed 9 april 2025.
- Gemini, P., et al. "PENILAIAN STABILITAS KEUANGAN PERUSAHAAN : PENDEKATAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA." *JURNAL AKUNIDA*, vol. 9, 2023, pp. 99-106. Accessed 9 April 2025.

- IORNENGE, JEREMIAH TERDOO. "Evaluating The Role Of International Financial Institutions In Maintaining Financial Stability." *Iosr Journal Of Economics And Finance (Iosr-Jef)*, vol. 15, 2024, pp. 23-32, DOI: 10.9790/5933-1505032332. Accessed 12 April 2025.
- Jati, Charlie Kuncara, & Dorothea Ririn Indriastuti. "Analisis Dampak Volatilitas Pasar, Faktor Fundamental, dan Sentimen Investor terhadap Keputusan Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Tahun 2024." *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, vol. 2, 2025, pp. 74-82. *Lokawati*, <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Lokawati>. Accessed 18 Maret 2025.
- Judijanto, Loso, et al. "Pengaruh Kebijakan Moneter dan Stabilitas Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, vol. 3, 2024, pp. 7-15, <https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/sek>. Accessed 8 April 2025.
- Lee, Namryoung. "Joint Impact of Market Volatility and Cryptocurrency Holdings on Corporate Liquidity: A Comparative Analysis of Cryptocurrency Exchanges and Other Firms." *Journal of Risk and Financial Management*, vol. 17, 2024, pp. 1-19, <https://doi.org/10.3390/jrfm17090406>. Accessed 13 maret 2025.
- Novalina, Ade, et al. "ANALISIS STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, vol. 6, no. (2), 2021, pp. 620-630, 12. Accessed 14 maret 2025.
- Purba, Daniel, et al. "PERAN BANK SENTRAL TERHADAP STABILITAS SISTEM KEUANGAN." *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, vol. 7, 2024, pp. 380-391. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/index>, <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/index>. Accessed 9 April 2025.
- Sadikin, Enrico, et al. "Pengaruh Hedging terhadap Stabilitas Keuangan Perusahaan di Indonesia : Literatur Review." *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, vol. 4(1), 2024, pp. 484-489, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>. Accessed 8 April 2025.
- Sisiliana, et al. "Studi Kajian Sektor Moneter terhadap Stabilitas Sistem." *Student Research Journal*, vol. 1, 2023, pp. 183-188, 2964-3260, Hal 183-188 DOI: <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.515>. Accessed 14 maret 2025.
- Wiku, Fristi, and Fitri Juniwati Ayuningtyas. "Determinan Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia Melalui Pendekatan Makroekonomi." *EKONOMIKA*, vol. 16, 2021, pp. 214-237. *Tirtayasa Ekonomika*. Accessed 9 april 2025.